

Bersih Peribadatan Benih Toleransi

Feldasintya Wardani, Siti Hanifah Jayanti, M. Rizky Romadhoni, Rinna Wahyuny*, Naila Alfun Najah, Siti Nurjannah, Putri Yulia Rochma, A.M Irfan Zidni, M. Abdul Mochtar, Muchamad Fauzan

KKN 96 UIN Sunan Kalijaga Kelompok 259

Jl. Marsda Adisucipto No.1 Yogyakarta 55281, Indonesia. Tel. +62-274-540971, Fax. +62-274-519739

Email rinnawhy@gmail.com*

Abstrak. Pengabdian masyarakat berupa bersih tempat peribadatan dilaksanakan di Masjid Miftahul Jannah dan Gereja katolik Parodi Dalem, Dusun Kerten Desa Gantiwarno Kabupaten Klaten. Bersih tempat peribadatan ini dilaksanakan karena kurangnya rasa antusias masyarakat akan kebersihan tempat peribadatan, hal ini jika dibiarkan dalam skala waktu yang lama akan berdampak pada rusaknya tempat peribadatan. Bersih tempat peribadatan ini merupakan langkah awal yang bertujuan untuk menanggulangi hal tersebut. Metode yang digunakan yaitu dimana mahasiswa berpartisipasi aktif dalam bentuk: mengadakan kerja bakti rutin setiap jum'at pagi di masjid, dan mengadakan kerja bakti rutin setiap sebulan sekali di gereja. Sedangkan dalam perspektif keagamaan, menanggulangi disharmoni antar umat beragama dengan adanya umat islam yang berani masuk dan berpartisipasi di gereja, dan bertambahnya nilai-nilai toleransi. Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa bersih tempat peribadatan ini, berhasil menciptakan tempat peribadatan yang bersih, terawatnya tempat peribadatan, serta ruang dakwah yang tidak harus mengangkat pedang, melainkan berorientasi pada islam yang rahmatan lil'alamin (islam yang damai). Serta sejalan dengan piagam madinah, di mana pada saat Nabi Muhammad berkuasa, Masjid Madinah boleh dimasuki oleh orang-orang non islam, begitupun sebaliknya.

Kata Kunci: kerja bakti, menanggulangi disharmoni, piagam madinah, toleransi.

PENDAHULUAN

Di dusun kerten terdapat dua tempat peribadatan yaitu Masjid dan Gereja. Dimana dua tempat peribadatan ini digunakan masyarakat untuk melakukan ibadah dan kegiatan keagamaan. Dua tempat peribadatan yang ada di susun kerten ini sebenarnya bisa dikatakan cukup megah, akan tetapi masyarakat kurang memperhatikan akan kebersihan tempat peribadatan mereka. Hal inilah yang kemudian jika dibiarkan akan mengakibatkan rusaknya tempat peribadatan yang mereka miliki.

Masyarakat kerten merupakan masyarakat yang menganut dua macam kepercayaan yaitu Islam dan katolik, akan tetapi terdapat banyak aliran dari keduanya (khususnya Islam), yaitu: LDII, MTA, Nahdhatul Ulama, dan Muhammadiyah. Islam sebagai agama tidak hanya mengandung hal-hal yang berdimensi teologis-ritualistik saja, tapi juga memberikan pedoman tentang kehidupan sosial pragmatis, salah satunya adalah toleransi dalam beragama (Pohan, 2002: 1). Dalam konteks ini, manusia harus selalu menjaga hubungan antar sesama dengan sebaik-baiknya, tak terkecuali terhadap orang lain yang tidak seagama, atau yang lazim disebut dengan istilah toleransi beragama.

METODE PENELITIAN

Kegiatan bersih tempat peribadatan diawali dengan bertemu dengan orang yang dipercaya oleh masyarakat untuk mengurus masjid dan gereja, dan menjelaskan rencana kegiatan pengabdian. Rencana kegiatan yang disampaikan mendapat sambutan baik. Selanjutnya

menentukan hari untuk mengimplementasikan kegiatan bersih tempat peribadatan.

Pada jum'at pagi mahasiswa melasanaka bersih tempat peribadatan di masjid, kegiatan ini meliputi membersihkan halaman masjid, mengepel dan menyapu lantai masjid, membersihkan debu yang ada di karpet, jendela, dan mimbar. Sedangkan hari jum'at sabtu sore mahasiswa melaksanakan bersih tempat peribadatan di gereja, kegiatan ini meliputi membersihkan halaman gereja, dan menyapu lantai gereja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bersih tempat peribadatan yang telah dilakukan berjalan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan bersih tempat peribadatan ini dilakukan oleh kami selaku mahasiswa kkn dan dibantu dengan warga pengurus tempat peribadatan tersebut. Adapun kegiatan bersih tempat peribadatan yang telah dilaksanakan antara lain:

- 1) Kegiatan Penyuluhan bersih tempat peribadatan
- 2) Kegiatan juma'at bersih di masjid setiap satu minggu sekali
- 3) Kegiatan bersih gereja
- 4) Pemberian alat kebersihan untuk tempat peribadatan

Dari serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di atas, dapat dijelaskannya hasil-hasil kegiatannya sebagai berikut:

- 1. Kegiatan penyuluhan bersih tempat peribadatan**
Dalam pelaksanaan program terkait kegiatan bersih tempat pemberibadatan kami sebelumnya melakukan penyuluhan terhadap masyarakat terkait akan diagendakannya program ini. Penyuluhan

dilaksanakan pada tanggal 3 agustus 2018 yang pada saat itu juga diberlangsukannya kegiatan rapat rutin masyarakat rw 08 yang dilaksanakan disalah satu rumah warga.

Dalam pemaparan program ini kami menjelaskan bahwa kegiatan ini kami lakukan agar mengajak masyarakat setempat untuk ikut andil dalam pelaksanaan program tersebut yang mana karna tempat peribadatan tersebut merupakan sarana yang digunakan untuk ibadah masyarakat dusun kerten sehari – hari sehingga melakukan perawatan dan pembersihan rutin merupakan hal yang penting dan harus dilaksanakan secara rutin. Dari beberapa faktor dan alasan yang telah kami paparkan dalam penyuluhan tersebut mayoritas warga setuju dan juga antusias terkait program ini sehingga program ini dapat kami laksanakan.

2. Kegiatan Jum'at bersih di masjid setiap satu minggu sekali

Kegiatan ini kami lakukan berlangsung sejak minggu awal kami berada di Kerten hingga minggu akhir sebelum pelepasan kegiatan kkn yang kami laksanakan di desa kerten tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dimasjid setempat masjid Miftakhul Jannah setiap hari jum'at pagi dimulai pukul 06.00 WIB hingga selesai, dalam pelaksanaannya kegiatan ini kami dibantu takmir masjid setempat. Kegiatan ini kami mulai dengan melakukan menyapu dan melakukan pembersihan didalam masjid yang mana karena kondisi tempat masjid yang berada dipinggir jalan utama desa kerten sehingga debu-debu jalanan seringkali masuk dalam area didalam masjid, kemudian setelah itu kami lakukan pembersihan didalam area tempat wudhu dan kamar mandi masjid hal ini kami rutin lakukan juga dikarenakan tempat wudhu yang berada diluar dan tempat terbuka dan langsung terkena paparan sinar matahari sehingga sering kali terdapat beberapa kerak dan lumut yang menempel disekitar tempat wudhu dan kamar mandi hal ini juga mengakibatkan kurangnya keindahan, kebersihan dan juga membahayakan jamaah yang ingin beribadah serta kondisi air yang kurang baik juga menimbulkan bersih juga menimbulkan kotoran yang menempel di dinding mapupun disekitaran area wudhu dan kamar mandi.

3. Kegiatan bersih gereja

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang sudah dilaksanakan oleh pengurus tempat peribadatan gereja Parodi Dalem dan dalam pelaksanaannya dilakukan setiap hari setiap pukul 16.00 WIB. Kegiatan persih tempat peribadatan ini rutin setiap hari dilakukan oleh petugas tersebut dikarenakan tempat peribadatan tersebut merupakan satu area dengan sekolah SMP Pangudi Luhur dan juga area tersebut merupakan area yang luas dan asri yang mana setiap hari wilayah tersebut dipenuhi dengan

daun-daun yang berguguran sehingga sehingga perlu dibersihkan agar terlihat lebih bersih. Selama program tersebut berlangsung telah kami lakukan satu kali yang mana dilaksanakan pada tanggal 20 agustus 2018. Kegiatan ini kami lakukan dengan melakukan pembersihan area halaman gereja dan didalam area tempat ibadah hal ini karena tempat tersebut seringkali terkena debu jalanan yang terbawa angin sehingga perlu dilakukan pembersihan secara rutin. kegiatan ini merupakan kegiatan yang mana membantu pengurus tempat peribadatan tersebut dikarenakan area gereja yang sangat luas sehingga dengan adanya kami yang ikut melaksanakan bersih tempat beribadatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan cepat.



Gambar 1. Bersih Gereja Parodi Dalem

4. Pemberian alat kebersihan untuk tempat peribadatan

Pemberian alat kesehatan kami berikan kepada masjid Miftakhul Jannah dan juga Gereja Parodi Dalem. Hal ini dikarenakan karena selama kami melakukan bersih tempat peribadatan sarana atau alat yang ada dilingkungan tersebut dirasa kurang jika digunakan untuk kegiatan bersih-bersih secara bersama sehingga kami berinisiatif untuk memberikan beberapa alat kebersihan yang mana bermaksud untuk memberikan kelengkapan dan juga menambah jumlah stok alat kebersihan yang ada di tempat peribadatan tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan kebersihan tempat peribadatan harus diperhatikan kembali. Kegiatan tersebut merupakan tanggungjawab sendiri. Pentingnya kebersihan agar terasa kenyamanan saat beribadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Asril Pohan, 2014. *Toleransi Inklusif Menapak Jejak Sejarah Kebebebasan Beragama Dalam Piagam Madinah*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Sufa'at Mansur. 2012. *Toleransi Dalam Agama Islam*. Yogyakarta: Harapan Kita.